

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah komponen *fraud triangle* yang terdiri dari *financial stability*, *effective monitoring*, dan *rationalization* dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, serta menguji apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruhnya *financial stability*, *effective monitoring*, dan *rationalization* terhadap tindakan curang dalam pelaporan keuangan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel data yang digunakan sebanyak 276 sampel. Metode pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi data panel menggunakan *GLS regression*, hal ini dikarenakan tidak lolos pada uji asumsi klasik terkait uji heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pada penelitian ini BM-SCORE dijadikan pengukuran variabel dependen kecurangan laporan keuangan. Aplikasi STATA versi 16 digunakan untuk mengolah data dalam pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik, model regresi dan hipotesis.

Hasil dari analisis dan pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, variabel *financial stability* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan demikian  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perubahan aset yang terjadi pada perusahaan mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan.
- b. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, variabel *effective monitoring* tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan demikian  $H_2$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas komite audit berdasarkan atas jumlah rapat yang dilakukannya tidak dapat mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan.
- c. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, variabel *rationalization* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan demikian  $H_3$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasionalisasi

manajemen dalam menggunakan prinsip akrual dapat mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan.

- d. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, kualitas audit sebagai variabel moderasi mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh antara *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan demikian H<sub>4</sub> diterima. Maka, dalam hal ini hipotesis yang telah dirumuskan dapat dibuktikan.
- e. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, kualitas audit sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh antara *effective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan demikian H<sub>5</sub> ditolak. Maka, dalam hal ini hipotesis yang telah dirumuskan tidak dapat dibuktikan.
- f. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual, kualitas audit sebagai variabel moderasi mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh antara *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan demikian H<sub>6</sub> ditolak. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga memberikan implikasi yang berbeda. Maka dari itu, hipotesis kualitas audit dapat memperkuat hubungan antara *rationalization* dengan kecurangan laporan keuangan tidak dapat dibuktikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberi saran kepada beberapa pihak yang dapat dijadikan masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi *stakeholder* perusahaan

Penelitian ini disarankan bagi para *stakeholder* perusahaan agar lebih memerhatikan terkait efektifitas peran KAP yang digunakan oleh perusahaan. Dimana selain terkait penggunaan KAP *Big Four* tetapi juga perlu memerhatikan pengalaman dari auditor yang ditugaskan. Dengan auditor yang lebih berpengalaman, diharapkan lebih mampu mendeteksi berbagai bentuk kecurangan.

2. Bagi Auditor Eksternal

Penelitian ini disarankan bagi auditor eksternal dijadikan sebagai salah satu referensi literasi agar menjadi suatu petunjuk dan bahan pertimbangan terkait

indikator-indikator kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian beberapa indikator-indikator kecurangan yang dapat dijadikan petunjuk dan pertimbangan diantaranya yaitu *financial stability* terkait dengan perubahan total aset perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya serta rasionalisasi manajemen dalam penggunaan prinsip akrual ketika menyusun laporan keuangan.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel-variabel lain untuk diuji secara keseluruhan dengan berbagai macam proksi berdasarkan teori *fraud triangle*. Kemudian, peneliti selanjutnya juga dapat menguji variabel-variabel yang menjadi faktor kecurangan selain berdasarkan teori *fraud triangle* diantaranya yaitu ada teori *fraud diamond*, teori *fraud pentagon*, dan teori *fraud hexagon*. Sehingga dalam hal ini, dapat diketahui faktor-faktor lain sesuai teori yang dapat mempengaruhi adanya kecurangan laporan keuangan. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan variabel moderasi kualitas audit pada penelitian ini sebagai variabel prediktor atau independen utama yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Kemudian peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel sektor perusahaan lain selain manufaktur dengan jangka waktu yang panjang.